

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pola penulisan antibiotika golongan kuinolon pada penyakit diare dewasa dengan jumlah sampel 267 lembar resep, maka diperoleh

1. Obat antibiotika golongan kuinolon yang digunakan periode Januari – Maret 2020 adalah ciprofloxacin sebanyak 129 lembar (48.31%) dan Levofloxacin 29 lembar (10.89%).
2. Resep yang menggunakan Antibiotika golongan kuinolon periode Januari – Maret 2020, sebanyak 158 (59.17%) dan resep yang tidak menggunakan antibiotika golongan kuinolon sebanyak 118 (40.73%).
3. Penggunaan levofloksasin paling banyak pada pasien perempuan pada bulan Februari, yaitu sebesar 8.99%, , dan penggunaan ciprofloxacin paling banyak pada pasien laki-laki pada bulan Maret, yaitu sebesar 28.09%.
4. Penggunaan levofloxacin paling banyak pada rentang usia 17 – 24 tahun, yaitu sebanyak 45 pasien (16.85%), dan penggunaan levofloxacin paling banyak pada rentang usia 25 – 34 tahun, yaitu sebanyak 7 pasien (2.52%).

#### **6.2 Saran**

1. Penggunaan antibiotika golongan kuinolon pada pasien diare akut non disentri perlu mempertimbangkan manfaat klinis bagi pasien, yang dapat menyebabkan peningkatan resiko resistensi.
2. Dilakukan Pemeriksaan laboratorium seperti mikrobiologi kultur feses supaya dapat memberikan terapi antibiotika yang tepat dan sesuai.